

MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Diwani Syafira Adi M, M Ihsan Ali, Taufiq Natsir

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, FT Universitas Negeri Makassar

Email: diwanisyafira55@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik wirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan berjumlah 73 mahasiswa. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis inferensial (analisis faktor). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berdasarkan indikator memiliki minat tinggi dalam berwirausaha. Hasil analisis faktor diperoleh nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,824 dan nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) $> 0,5$, *Total Variance Explained* sebesar 4,033 dan 1,105 yang nilai *Eigen Value* > 1 . Yang artinya dari 9 indikator terbentuk 2 komponen yang artinya memiliki 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Serta faktor dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor instrinsik (faktor dari dalam).

Kata Kunci: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Abstract: *This study aims to find out how the entrepreneurial characteristics of the Department of Civil Engineering Education and Planning Faculty of Engineering, Makassar State University and to find out what factors affect the entrepreneurial interest of students of the Department of Civil Engineering Education and Planning, Faculty of Engineering, Makassar State University. The population in this study were 2016 and 2017 class year students of the Department of Civil Engineering and Planning of the Faculty of Engineering, Makassar State University, who had attended entrepreneurship courses totaling 73 students. This type of research is descriptive quantitative with inferential analysis (factor analysis). Based on the results of the study showed that the entrepreneurial interest of students of the Department of Civil Engineering and Planning of the Faculty of Engineering, Makassar State University based on indicators have a high interest in entrepreneurship. The results of factor analysis obtained Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) value of 0.824 and Measure of Sampling Adequacy (MSA) value > 0.5 , Total Variance Explained of 4,033 and 1,105 with Eigen Value > 1 . Which means that from 9 indicators 2 components are formed, which means that they also have 2 factors that influence students entrepreneurial interest, namely intrinsic factors and extrinsic factors. As well as the dominant factor that effects interest in entrepreneurship is the intrinsic factor (internal factors)*

.Keywords: Interest in student entrepreneurship

PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah penting di suatu negara, termasuk di Indonesia. Masalah pengangguran ini terjadi karena peningkatan jumlah penduduk yang diiringi dengan jumlah angkatan kerja dan tidak diimbangi dengan jumlah peningkatan lapangan kerja yang memadai. Kondisi ini semakin diperburuk dengan adanya krisis global yang turut menimpa Indonesia (Trisnawati, 2011).

Jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan, sedangkan jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi terus bertambah. Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dengan orang yang akan bekerja (Afrianto, 2010). Tingginya angka pengangguran membutuhkan strategi solusi untuk menyelesaikannya, khususnya generasi muda. Kewirausahaan dapat menjadi salah satu solusi untuk masalah ini (Trisnawati, 2011).

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Laporan *International Labor Organization* (ILO) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2009 di Indonesia berjumlah 9,6 juta jiwa (7,6%), dan 10% diantaranya adalah sarjana (Nasrun, 2010). Data dari Badan 3 Pusat Statistik Indonesia mendukung pernyataan ILO tersebut yang menunjukkan sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi (Setiadi, 2008).

Menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak banyak berarti bagi penuntasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja. Bahkan Putus Hubungan Kerja (PHK) menjadi solusi yang dilematis namun terus saja terjadi setiap tahun. Saat ini pengangguran tak hanya berstatus lulusan SD sampai SMA saja, tetapi banyak juga sarjana. Perusahaan semakin selektif menerima karyawan baru, sementara tingkat persaingan semakin tinggi. Tidak ada jaminan seorang sarjana mudah memperoleh pekerjaan.

Untuk mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia, sesuai dengan visi Universitas Negeri Makassar yaitu sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan teknologi dan kejuruan yang bermutu dengan berwawasan kependidikan dan kewirausahaan telah menjalankan berbagai program kewirausahaan, baik dalam bentuk perkuliahan, seminar, dan pelatihan, PMW (Program Mahasiswa Wirausaha), maupun dalam bentuk pendampingan dan inkubasi bagi alumni dan mahasiswa wirausaha. Hal ini merupakan implementasi dari Visi Universitas Negeri Makassar (UNM), yaitu "Sebagai Pusat Pendidikan, Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan, Sains, Teknologi, dan Seni, yang berwawasan Pendidikan dan Kewirausahaan".

Pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar yang diperoleh selama kuliah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar dapat mendorong akan tumbuhnya minat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat tidak dibawa sejak lahir, tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Maksud dari mata kuliah kewirausahaan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar agar mahasiswa dapat memiliki ilmu kewirausahaan yang dapat diterapkan sesudah menyelesaikan studi ataupun saat masih sebagai seorang mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan diharapkan tidak hanya sebagai mata kuliah yang hanya untuk menambah pengetahuan namun juga dapat memberikan modal pengetahuan untuk berwirausaha.

Perumusan masalah dilakukan untuk mengembangkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana karakteristik wirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar? 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar?

METODE

Ditinjau dari sifatnya, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis inferensial (analisis faktor). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena variabelnya bebas dan tidak terikat. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2020.

Konsentrasi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan data mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan untuk angkatan 2016 dan 2017 sebanyak 146 mahasiswa dengan mengambil populasi sebanyak 50%, maka sampel yang digunakan keseluruhan berjumlah 73 mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan tidak terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Minat berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dan karakteristik wirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Pada penelitian ini menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu metode angket. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yaitu disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau *checkbox*. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan Teknik analisis data deskriptif dengan analisis faktor. Analisis deskriptif data variabel minat berwirausaha mahasiswa menggunakan sistem scoring metode kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategori ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini contohnya adalah dari rendah ke tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas dan semacamnya.

a. Analisis Deskriptif Data Variabel Karakteristik Minat Berwirausaha

Nama kategori yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$\mu < - 1,5 \sigma$	Kategori Sangat Rendah
$-1,5 \sigma < \mu < - 0,5 \sigma$	Kategori Rendah
$-0,5 \sigma < \mu < + 0,5 \sigma$	Kategori Sedang
$+0,5 \sigma < \mu < + 1,5 \sigma$	Kategori Tinggi
$+1,5 \sigma < \mu$	Kategori Sangat Tinggi

Jumlah butir instrument penelitian minat berwirausaha yang diberikan kepada mahasiswa yaitu 30 item yang masing-masing itemnya di beri skor 1-4. Dengan demikian diperoleh perhitungan data statistik secara deskriptif sebagai berikut :

$$X_{\min} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai minimum} = 5 \times 1 = 5$$

$$X_{\max} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai maximum} = 5 \times 4 = 20$$

$$\sigma = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{6} = \frac{(20 - 5)}{6} = 2,5$$

$$\bar{X} = \frac{(X_{\max} + X_{\min})}{2} = \frac{(20 + 5)}{2} = 12,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh nilai masing-masing indikator minat berwirausaha mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Nilai Masing-Masing Indikator Karakteristik Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Interval	Kriteria
1	18-20	Sangat Tinggi
2	15-17	Tinggi
3	12-14	Sedang
4	9-11	Rendah
5	5-8	Sangat Rendah

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

a. Analisis Deskriptif Data Variabel Minat Berwirausaha

Nama kategori yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$\mu < - 1,5 \sigma$	Kategori Sangat Rendah
$-1,5 \sigma < \mu < - 0,5 \sigma$	Kategori Rendah
$-0,5 \sigma < \mu < + 0,5 \sigma$	Kategori Sedang
$+0,5 \sigma < \mu < + 1,5 \sigma$	Kategori Tinggi
$+1,5 \sigma < \mu$	Kategori Sangat Tinggi

Jumlah butir instrument penelitian minat berwirausaha yang diberikan kepada mahasiswa yaitu 27 item yang masing-masing itemnya di beri skor 1-4. Dengan demikian diperoleh perhitungan data statistik secara deskriptif sebagai berikut :

$$X_{\min} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai minimum} = 3 \times 1 = 3$$

$$X_{\max} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai maximum} = 3 \times 4 = 12$$

$$\sigma = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{6} = \frac{(12 - 3)}{6} = 1,5$$

$$\bar{X} = \frac{(X_{\max} + X_{\min})}{2} = \frac{(12 + 3)}{2} = 7,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh nilai masing-masing indikator minat berwirausaha mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Nilai Masing-Masing Indikator Minat Berwirausaha Mahasiswa

No	Interval	Kriteria
1	10,2 – 12	Sangat Tinggi
2	8,4 – 10,2	Tinggi
3	6,6 – 8,4	Sedang
4	4,8 – 6,6	Rendah
5	3 – 4,8	Sangat Rendah

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Analisis faktor (*Factor Analysis*) merupakan suatu teknik statistik multivariate yang digunakan untuk mengurangi (*reduction*) dan meringkas (*Summarization*) semua variabel terikat dan saling berketergantungan. Hubungan ketergantungan antara satu variabel dengan yang lain yang akan diuji untuk diidentifikasi dimensi atau faktornya. (Ujianto dan Abdurachman, 2004). Tahapan-tahapan untuk menentukan analisis factor adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Masalah

Variabel-variabel yang akan dipilih adalah variabel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan harus didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, teori, dan pendapat peneliti sendiri.

2) Membuat Matriks Korelasi

Berkenaan dengan analisis faktor, pengujian yang harus dilakukan, yaitu :

a) *Barlett's Test of Sphericity* dipakai untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi.

b) *Uji KaiserMeyer Olkin (KMO)*

Untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika besaran $KMO > 0,5$.

a) *Uji Measure of Sampling Adequency (MSA)*

Digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria $MSA > 0,5$.

3) Menentukan Ketepatan Model

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah model mampu menjelaskan dengan baik fenomena yang ada. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melihat jumlah residual antara korelasi yang diamati dengan korelasi yang direproduksi.

4) Menentukan Jumlah Faktor

Penentuan jumlah faktor didasarkan pada besarnya *eigen value* setiap faktor yang muncul. Faktor-faktor inti yang dipilih adalah faktor yang memiliki *eigen value* > 1 .

5) Rotasi Faktor

Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang tercantum dalam suatu faktor karena terkadang ada beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dengan lebih dari satu faktor atau jika sebagian *Factor Loading* dari variabel bernilai di bawah terkecil yang telah ditetapkan.

Menurut Ghozali (2005:254) ada beberapa metode rotasi, yaitu :

- a) Rotasi *Orthogonal*, yaitu memutar sumbu 90° . Proses rotasi *orthogonal* dibedakan lagi menjadi *quartimax*, *varimax*, dan *equamax*.
- b) Rotasi *Oblique* yaitu memutar sumbu ke kanan, tetapi tidak harus 90° . Proses rotasi *oblique* dibedakan lagi menjadi *oblmin*, *promax*, dan *orthoblique*.
- 6) Interpretasi Faktor
Interpretasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan variabel yang mempunyai *factor loading* yang tinggi ke dalam faktor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah responden sebanyak 73 mahasiswa.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan sebanyak 73 mahasiswa (100%), tahun angkatan yaitu angkatan 2016 sebanyak 47 mahasiswa (64.4%) dan angkatan 2017 sebanyak 26 mahasiswa (35.6%), karakteristik yang terakhir yaitu jenis kelamin yang mayoritasnya adalah laki-laki sebanyak 42 orang (57.5%) dan responden perempuan sebanyak 31 mahasiswa (42.5%).

2. Hasil Penelitian Deskriptif Variabel Penelitian

a. Karakteristik Berwirausaha

Data hasil penelitian karakteristik berwirausaha untuk indikator percaya diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 ditinjau dari percaya dirinya untuk berwirausaha, 22 (30%) mahasiswa memiliki percaya diri sangat tinggi untuk berwirausaha, 46 (63%) mahasiswa memiliki percaya diri tinggi untuk berwirausaha, 4 (6%) mahasiswa memiliki percaya diri sedang untuk berwirausaha, dan 1 (1%) mahasiswa memiliki percaya diri rendah untuk berwirausaha. Secara umum tingkat percaya diri mahasiswa untuk berwirausaha didominasi oleh kriteria tinggi yakni sebesar 63%.

Data hasil penelitian karakteristik berwirausaha untuk indikator berorientasi tugas dan hasil mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang berorientasi tugas dan hasil dalam berwirausaha pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 31 (42%) mahasiswa, yang berorientasi tugas dan hasil dalam berwirausaha pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 37 (51%) mahasiswa, yang berorientasi tugas dan hasil dalam berwirausaha pada kategori sedang yaitu sebanyak 4 (6%) mahasiswa, dan yang berorientasi tugas dan hasil dalam berwirausaha pada kategori rendah yaitu sebanyak 1 (1%) mahasiswa. Secara umum tingkat berorientasi tugas dan hasil mahasiswa didominasi oleh kriteria tinggi yakni sebesar 51%.

Data hasil penelitian karakteristik berwirausaha untuk indikator berani mengambil resiko mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang berani mengambil resiko dalam berwirausaha pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 19 (26%) mahasiswa, yang berani mengambil resiko dalam berwirausaha pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 43 (59%) mahasiswa, dan yang berani mengambil resiko pada kriteria sedang yaitu sebanyak 11 (15%) mahasiswa. Secara umum tingkat berani mengambil resiko dalam berwirausaha didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 59%.

Data hasil penelitian karakteristik berwirausaha untuk indikator kepemimpinan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 21 (29%) mahasiswa, yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 45 (62%) mahasiswa, yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha pada kriteria sedang yaitu sebanyak 6 (8%) mahasiswa, dan yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha pada kriteria rendah yaitu sebanyak 1 (1%) mahasiswa. Secara umum mahasiswa yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 62%.

Data hasil penelitian karakteristik berwirausaha untuk indikator keorisinilan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang memiliki ciri keorisinilan dalam berwirausaha pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 19 (26%) mahasiswa, yang memiliki ciri keorisinilan dalam berwirausaha pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 44 (60%) mahasiswa, yang memiliki ciri keorisinilan dalam berwirausaha pada kriteria sedang yaitu sebanyak 9 (12%) mahasiswa, yang memiliki ciri keorisinilan dalam berwirausaha pada kriteria rendah yaitu sebanyak 1 (2%). Secara umum mahasiswa yang memiliki sifat keorisinilan dalam berwirausaha didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 60%.

Data hasil penelitian karakteristik berwirausaha untuk indikator berorientasi ke masa depan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 25 (34%) mahasiswa, yang berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 46 (63%) mahasiswa, dan yang berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha pada kriteria sedang yaitu sebanyak 2 (3%) mahasiswa. Secara umum mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dalam berwirausaha didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 63%.

b. Minat Berwirausaha

1) Faktor Internal

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator pendapatan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan pendapatan pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 17 (23%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan pendapatan pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 50 (69%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan pendapatan pada kriteria sedang yaitu sebanyak 6 (8%). Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan pendapatan didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 69%.

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan motivasi pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 19 (26%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan motivasi pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 46 (63%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan motivasi pada kriteria sedang yaitu sebanyak 8 (11%) mahasiswa. Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan motivasi didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 63%.

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator harga diri mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan harga diri pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 17 (23%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan harga diri pada

kriteria tinggi yaitu sebanyak 41 (56%), yang minat berwirausahanya berdasarkan harga diri pada kriteria sedang yaitu sebanyak 16 (21%). Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan motivasi didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 56%.

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator perasaan senang mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan perasaan senang pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 13 (18%) mahasiswa, 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan perasaan senang pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 56 (79%) mahasiswa, 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan perasaan senang pada kriteria sedang yaitu sebanyak 2 (3%) mahasiswa. Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan perasaan senang didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 79%.

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator perhatian mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan perhatian pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 13 (18%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan perhatian pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 51 (70%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan perhatian pada kriteria sedang yaitu sebanyak 9 (12%) mahasiswa. Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan perhatian didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 70%.

2) Faktor Eksternal

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator lingkungan keluarga bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan lingkungan keluarga pada kriteria sangat tinggi yaitu sebesar 18 (25%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan lingkungan keluarga pada kriteria tinggi yaitu sebesar 53 (72%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan lingkungan keluarga pada kriteria sedang yaitu sebesar 2 (3%). Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan lingkungan keluarga didominasi oleh kriteria tinggi yaitu 72%.

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator lingkungan masyarakat bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan lingkungan masyarakat pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 10 (14%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan lingkungan masyarakat pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 34 (46%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan lingkungan masyarakat pada kriteria sedang yaitu sebanyak 29 (40%).

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator peluang bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan peluang pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 13 (18%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan peluang pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 48 (66%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan peluang pada kriteria sedang yaitu sebanyak 12 (16%) mahasiswa. Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan peluang didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 66%.

Data hasil penelitian minat berwirausaha untuk indikator pendidikan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017 yang minat berwirausahanya berdasarkan pendidikan pada kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 13 (18%) mahasiswa, yang minat berwirausahanya berdasarkan pendidikan pada kriteria tinggi yaitu sebanyak 48 (66%) mahasiswa, yang minat

berwirausahanya berdasarkan pendidikan pada kriteria sedang yaitu sebanyak 12 (16%) mahasiswa. Secara umum minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan pendidikan didominasi oleh kriteria tinggi yaitu sebesar 66%.

3. Analisis Faktor

a. Menentukan Variabel yang Akan di Analisis

- 1) *Barlett's test of Sphericity* yang dipakai untuk menguji bahwa variable-variabel dalam sampel berkorelasi.
- 2) Uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika nilai KMO >0,5.
- 3) Uji *Measury of Sampling Adequacy (MSA)* yang digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria MSA > 0,5. Adapun Hasil dari pengujian *Barlett's test of Sphericity* dan *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* dengan bantuan program SPSS 22 For Windows. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,824
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	218,283
	Df	36
	Sig.	,000

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai yang diperoleh dari uji *Barlett's test of Sphericity* adalah sebesar 218,283 dengan signifikansi 0,000, hal ini berarti bahwa dalam variabel terjadi korelasi. Hasil uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* diperoleh nilai 0,824, dimana angka tersebut sudah diatas 0,5. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini dapat diproses lebih lanjut.

Langkah berikutnya adalah pengujian *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*, dimana setiap variabel dianalisis untuk mengetahui variabel mana yang dapat diproses lebih lanjut dan mana yang harus dikeluarkan. Untuk dapat diproses lebih lanjut setiap variabel harus memiliki nilai MSA > 0,5.

Tabel 4.18

Nilai *Measure of Sampling Adequacy (MSA)*

Variabel Minat Berwirausaha	Nilai MSA
Indikator	
Pendapatan	0,920
Motivasi	0,715
Harga Diri	0,821
Perasaan Senang	0,842
Perhatian	0,844
Lingkungan Keluarga	0,854
Lingkungan Masyarakat	0,829
Peluang	0,794
Pendidikan	0,868

Dari Tabel 4.18 diatas diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki nilai MSA > 0,5 sehingga variabel dapat dianalisis secara keseluruhan lebih lanjut

b. Penentuan Jumlah Faktor

Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah faktor dengan menggunakan nilai *eigen value* dengan kriteria nilai *eigen value* > 1. (Imam Ghazali, 2005:257). Susunan *eigen value* selalu diurutkan dari yang terbesar sampai terkecil.

1) Total Variance Explained

Untuk mengetahui jumlah faktor yang terbentuk dari hasil ekstraksi dapat dilihat pada tabel *total variance explained*. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.033	44.807	44.807	4.033	44.807	44.807	2.583	28.700	28.700
2	1.105	12.273	57.080	1.105	12.273	57.080	2.554	28.381	57.080
3	.877	9.749	66.829						
4	.738	8.199	75.028						
5	.618	6.870	81.898						
6	.545	6.056	87.955						
7	.508	5.649	93.604						
8	.311	3.457	97.061						
9	.265	2.939	100.000						

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Pada Tabel 4.19 di atas diketahui variabel minat berwirausaha yang terdiri dari 9 indikator memiliki 2 komponen yang artinya memiliki 2 faktor dan menunjukkan nilai eigen value > 1 yaitu sebesar 4,033 dan 1,105.

2) Component Matrix

Setelah terbentuk faktor, tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan faktor yang terbentuk dengan melihat tabel *Component Matrix* di bawah ini :

Tabel 4.20

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Pendapatan	,566	,116
Motivasi	,640	-,632
Harga Diri	,748	-,402
Perasaan Senang	,583	-,137
Perhatian	,704	-,005
Lingkungan Keluarga	,692	,188
Lingkungan Masyarakat	,790	-,013
Peluang	,699	,431
Pendidikan	,562	,539

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Pada Tabel 4.20 diatas *Component Matrix* menunjukkan 9 indikator tersebut terbentuk 2 faktor dan angka-angka pada tabel tersebut merupakan nilai *factor loadings*, yang menunjukkan besar korelasi antar indikator dan faktor 1 dan faktor 2.

3) *Rotated Component Matrix*

Proses perotasian pada hasil penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan faktor-faktor dengan *factor loading* yang cukup jelas. Komponen matriks rotasi (*Rotated Component Matrix*) adalah matriks korelasi yang memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata dibandingkan dengan *component matrix*. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.21
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Pendapatan	,484	,316
Motivasi	,010	,900
Harga Diri	,248	,812
Perasaan Senang	,318	,508
Perhatian	,497	,498
Lingkungan Keluarga	,624	,353
Lingkungan Masyarakat	,552	,565
Peluang	,799	,186
Pendidikan	,778	,013

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Pada Tabel 4.21 , hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai-nilai *factor loading* antara indikator dengan beberapa faktor telah cukup dibedakan dan siap dilakukan interpretasi.

c. Interpretasi Hasil Analisis Faktor

Langkah selanjutnya adalah penentuan signifikansi nilai *factor loading* untuk menentukan pengelompokan indikator ke dalam faktor yang sesuai. Menurut para ahli nilai *factor loading* akan dianggap signifikan jika $> 0,30$. Berikut ini pengelompokan indikator-indikator awal ke dalam 2 faktor yang terbentuk.

Berdasarkan Tabel 4.21, terlihat bahwa indikator pendapatan mempunyai nilai *factor loading* tertinggi pada faktor 1 yaitu 0,484 dan nilai telah dianggap signifikan karena $> 0,30$. Sedangkan nilai *factor loading* pada faktor 2 sangat kecil yaitu 0,316, sehingga indikator ini dimasukkan dalam faktor 1.

Berdasarkan Tabel 4.21, terlihat bahwa indikator motivasi mempunyai nilai *factor loading* tertinggi pada faktor 2 yaitu 0,900 dan nilai telah dianggap signifikan karena $> 0,30$. Sedangkan nilai *factor loading* pada faktor 1 sangat kecil yaitu 0,010, sehingga indikator ini dimasukkan dalam faktor 2. Demikian juga dengan indikator harga diri, perasaan senang, perhatian, dan lingkungan masyarakat karena nilai *factor loading* pada faktor 1 sangat kecil dari faktor 2.

Berdasarkan Tabel 4.21, terlihat bahwa indikator lingkungan keluarga mempunyai nilai *factor loading* tertinggi pada faktor 1 yaitu 0,624 dan nilai telah dianggap signifikan karena $> 0,30$. Sedangkan nilai *factor loading* pada faktor 2 sangat kecil yaitu 0,353, sehingga indikator ini dimasukkan dalam faktor 1.

Berdasarkan Tabel 4.21, terlihat bahwa indikator peluang mempunyai nilai *factor loading* tertinggi pada faktor 1 yaitu 0,799 dan nilai telah dianggap signifikan karena $> 0,30$. Sedangkan nilai *factor loading* pada faktor 2 sangat kecil yaitu 0,186, sehingga indikator ini dimasukkan dalam faktor 1.

Berdasarkan Tabel 4.21, terlihat bahwa indikator pendidikan mempunyai nilai *factor loading* tertinggi pada faktor 1 yaitu 0,778 dan nilai telah dianggap signifikan karena $> 0,30$. Sedangkan nilai *factor loading* pada faktor 2 sangat kecil yaitu 0,013, sehingga indikator ini dimasukkan dalam faktor 1. Berikut ini adalah tabel hasil pengelompokan indikator ke dalam faktor :

Tabel 4.22
Hasil Pengelompokan Indikator

Faktor	Indikator
1	Pendapatan
	Lingkungan Keluarga
	Peluang
	pendidikan
2	Motivasi
	Harga Diri
	Perasaan Senang
	Perhatian
	Lingkungan masyarakat

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

d. Penamaan Faktor

Setelah terbentuk faktor yang beranggotakan masing-masing indikator yang diteliti, maka dilakukan penamaan faktor berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan anggotanya.

1) Faktor 1

Anggota faktor ini adalah pendapatan, lingkungan keluarga, peluang dan pendidikan.

2) Faktor 2

Anggota faktor ini adalah motivasi, harga diri, perasaan senang, perhatian dan lingkungan masyarakat.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ke-9 indikator terbentuk 2 faktor, dengan kata lain minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor intrinsik (faktor dari dalam) dan faktor ekstrinsik (faktor dari luar).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar angkatan 2016 dan 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berdasarkan indikator memiliki minat tinggi dalam berwirausaha. Tingginya minat berwirausaha mahasiswa dapat ditunjukkan dari rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, berjiwa kepemimpinan, keorisnilan dan berorientasi kemasa depan serta faktor yang mempengaruhi seperti faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Hasil analisis faktor dalam menentukan variabel yang akan dianalisis diperoleh nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,824 dan nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) > 0,5, yang artinya analisis faktor dapat dilanjutkan.

Berdasarkan hasil penentuan jumlah faktor diperoleh nilai *Total Variance Explained* yaitu sebesar 4,033 dan 1,105 dan menunjukkan nilai eigen value > 1. Dengan demikian dari 9 indikator terbentuk 2 komponen yang artinya memiliki 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor intrinsik (faktor dari dalam)

Berwirausaha atau menjadi seorang pengusaha merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan demikian semangat dan yang tinggi, tujuan yang diinginkan dalam dunia kerja khususnya berwirausaha akan tercapai.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia, Harnanik, dan Kusumantoro (2012) yang telah membuktikan juga bahwa faktor internal dan eksternal akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan Aprilia, Harnanik, dan Kusumantoro juga telah menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki faktor internal yang tinggi, tentu minat berwirausaha juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan Paulus Patria Adhitama (2014), yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkat minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komsu Koranti (2013) Mahasiswa Universitas Gunadarma, menyatakan bahwa faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan angkatan 2016 dan 2017 berdasarkan indikator memiliki minat tinggi dalam berwirausaha. 2) Hasil penentuan jumlah faktor dari beberapa indikator minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan korelasi nilai *Total Variance Explained* yaitu sebesar 4,033 dan 1,105 dan menunjukkan nilai eigen value > 1. Dengan demikian dari 9 indikator terbentuk 2 komponen yang artinya memiliki 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Serta faktor intrinsik yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut : 1) Untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa sebaiknya diadakan praktik berwirausaha secara langsung oleh mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan. 2) Perlu diadakan lagi penelitian tentang kewirausahaan karena masih banyak indikator-indikator yang sangat penting untuk diteliti. Hal tersebut sangat perlu, mengingat kewirausahaan merupakan salah satu alternatif yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip, Semarang)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Afrianto, Bayu. 2010. Hubungan Prestasi Belajar Manajemen Industri Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Alma, Buchari, 2007. *Kewirausahaan*. Bandung, Alfabeta.
- Anonim. 2016. <http://pgsd.unm.ac.id/kurikulum/deskripsi-mata-kuliah.html> Deskripsi Mata Kuliah. Diakses pada tanggal 20 Februari 2020.
- Anonim. <http://repository.unika.ac.id/8667/8/06.30.0014%20Ariesta%20LAMPIRAN.pdf>. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2020
- Aprilia, Fitriani, Harnanik & Kusumantoro, 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang .
- Ariastuti, Ni Gusti Agung & Antara, Made. 2006. *Faktor-Faktor yang menentukan loyalitas Pelanggan Terhadap Merek Teh Botol Sosro di Kota Denpasar. Socio-Economi Of Agribusiness Volume*. 6 No.3 November 2006. Bali : Universitas Udayana.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.
- Azwar, Saifuddin, 2012. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Edisi I, Cetakan III. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Davincy, A.A & Maryati, T. 2011. Kesiapan berwirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan, dukungan keluarga, *soft skill*, dan prestasi belajar. *JBTI* 2(1): 13-26.
- Hidayatullah, N.L. 2012. Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Imam, Ghozali , 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Undip.
- Koranti, Komsu. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Gunadarma : Jakarta.
- Kurniati, Edy Dwi. 2015. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Depublish.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Phoetoet, Whijaya. 2009. Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Sarana dan Prasana Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Tesis, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Purwanto. 2006. *Diktat Pengantar Kewirausahaan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sitinjak, Tumpal JR & Sugiharto, 2006. "*Lisrel*". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suarlin, M. Ichsan Ali. 2018. *Membangun Jiwa Kewirausahaan*. Makassar : Global RCI.
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK N 1 Semarang. Skripsi Fakultas MIPA. UNES.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Supranto. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: PT. Mahatsya.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafii, Ahmad. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha. (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Trisnawati, Elis. 2011. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap intense berwirausaha Mahasiswa Institut Pertanian Bogor melalui pendekatan *Theory Of Planned Behavior*. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ujianto, Abdurrahman. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Menimbulkan Kecenderungan Minat Beli Konsumen Sarung (Studi Perilaku Konsumen Sarung di Jawa Timur)* Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol.6, No.1, Maret 2004 : 34-53. Jawa Timur : Universitas Kristen Petra.
- Utami, Siti. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang).Semarang : UIN Walisongo.

- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

